

# Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dwi Listiana<sup>1</sup>, Zaenal Afifi<sup>2</sup>, Zamrud Mirah Delima<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus

Email: [dwilistianapati@gmail.com](mailto:dwilistianapati@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan 120 responden. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat spss 26. hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci:** Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the competence of village fund management officials and the clarity of budget targets on the accountability of village fund management. The sampling technique used was purposive sampling with 120 respondents. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis using SPSS 26. The results of this study indicate that the competence of village fund management officials and the clarity of budget targets have a positive effect on the accountability of village fund management.

**Keywords:** Competence of Village Fund Management Officials, Clarity of Budget Targets, Accountability of Village Fund Management

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa. Dana desa ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan diberikan kepada desa dengan tujuan untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan program, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dana tingkat desa dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tingkat kabupaten/kota, dengan pengalokasian berdasarkan pertimbangan seperti jumlah penduduk, luas lahan, dan kemiskinan di setiap desa. Tujuan utama dana desa adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dengan distribusi pendapatan yang lebih merata. Berkat pendanaan ini, desa mempunyai peluang untuk melaksanakan rencana pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. (Aprilya & Fitria, 2020).

Kompetensi aparatur pengelola dana desa sebagai kombinasi dari ilmu, kesanggupan, dan sifat seseorang yang memungkinkan mereka untuk mengelola uang desa secara efektif.

Kepala desa dan para pembantunya (sekretaris, kepala seksi, dan bendahara, kaur pemerintahan/pembangunan) yang membentuk pemerintahan desa, wajib mengetahui alur dari proses mengatur dana desa. Risiko atas keputusan yang diambil seringkali timbul karena rendahnya kapasitas kerja yang dimiliki pengelola dana desa Kartawinagara and Rahayu (2023). Kejelasan sasaran anggaran dapat berdampak pada pertanggungjawaban keuangan suatu daerah. Sasaran anggaran yaitu bentuk estimasi dana yang dikeluarkan demi tercapainya sasaran yang sudah direncanakan. Anggaran dari tujuan organisasi yang transparan akan memudahkan dalam penyusunan target- target anggaran dalam pengelolaan dana desa Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. (2020). Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh sebuah entitas baik entitas bisnis maupun pemerintahan. Karena akuntabilitas merupakan prinsip mengelola keuangan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Akuntabilitas juga menunjukkan aparatur desa telah bekerja dengan benar, etis dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam mengelola dana desa Ketut and Erawati (2024).

Fenomena mantan Kepala Desa Semirejo, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, menjalani persidangan kasus dugaan korupsi dana bantuan keuangan dana desa tahun 2022 senilai Rp 525 juta. Sejumlah saksi dihadirkan dalam persidangan, seperti di antaranya mantan Camat Gembong dan pegawai Bank Jateng Cabang Pati dalam kesaksiannya, Desa Samirejo merupakan penerima Bantuan keuangan dana desa. Saksi lain menuturkan Bank Jateng merupakan penyalur bantuan keuangan ke daerah-daerah. Pencairan dana bankeu dana desa itu pada September 2022, ungkapnya. Jaksa Kejaksaan Pati AG Erwin Adriyanto dalam keputusannya menyebut terdakwa didakwa korupsi karena menggunakan uang dana Bantuan keuangan dana desa. Terdakwa dan bendahara mencairkan anggaran bantuan keuangan provinsi bulan Oktober 2022 ke Bank Jateng Pati secara bertahap (sigit budi riyanto 2023). Berikut merupakan gambaran uang dana desa dari tahun 2018- 2022 di Kabupaten Pati:

**Gambar 1.1**

**Grafik Dana Desa Kabupaten Pati 2018-2022**



*Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Data Diolah) 2022*

Dari grafik diatas dapat dilihat dana desa di kabupaten pati mengalami peningkatan pada tahun 2020. Mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.1 Miliar pada tahun 2022. Anggaran Dana Desa di Kabupaten pati dipastikan meningkat cukup signifikan. Pada 2022 anggaran Dana Desa menjadi Rp.427 Milyar, berbeda dengan tahun sebelumnya yang berkisar Rp.426 Milyar. Kenaikan dana desa akan digunakan untuk bantuan langsung tunai dan juga Pembangunan infrastruktur sehingga Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat perdesaan akan semakin meningkat. Bantuan langsung tunai dan Pembangunan Infrastruktur Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Warga Yaitu Desa Yang Maju, Mandiri Dan Masyarakat Yang Sejahtera (Umar Hanafi 2022).

Faktor pertama yang mendukung adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu kompetensi aparatur pengelolaan dana desa. Kompetensi merupakan kata yang setara dengan memahami secara jelas pekerjaan dan jabatan yang diberikan kepada seseorang serta memenuhi persyaratan tertentu. Kompetensi juga berkaitan dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang yang berkompeten agar dapat bekerja dengan baik dan akurat. Kapasitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting sebagai pengelola keuangan tingkat desa, dimana kapasitas akan mempengaruhi akuntabilitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Panjaitan et al. 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kejelasan sasaran anggaran. Kesenjangan anggaran dapat menyebabkan perbedaan anggaran

yang dikeluarkan untuk kegiatan dengan laporan pengeluaran dari organisasi. Keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas organisasi/aparatur dapat dilihat dari kejelasan sasaran anggaran yang dialokasikan. Hal ini memudahkan dalam mempertanggung jawabkan target-target serta poin yang sudah direncanakan. Dari hubungan transparansi perkiraan kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. (2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga peneliti perlu melakukan kajian ulang mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Kartawinagara and Rahayu 2023). Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari Kartawinagara and Rahayu (2023) yaitu objek penelitian yang dilakukan di Tasikmalaya pada tahun 2022, sedangkan penelitian ini dilakukan di kabupaten Pati pada tahun 2023. Perbedaan yang kedua yaitu penambahan variabel kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik, dengan tujuan anggaran dapat dipahami oleh penanggung jawab pelaksanaan anggaran (Masruhin and Kaukab 2019).

Alasan penambahan variabel kejelasan sasaran anggaran yaitu agar untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Ketidaktepatan sasaran anggaran akan menyebabkan pelaksanaan anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja (Sari, Tyasari, and Irianto 2023). Penjelasan tersebut juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Erlinawati 2020) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menguji apakah kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan untuk menguji apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua aparatur desa yang mengelola dana desa di Kabupaten Pati yang

terdiri dari 21 Kecamatan dan sebanyak 401 Desa yang mendapatkan dana desa. Jumlah aparatur desa yang akan menjadi respon sebanyak 1.604 responden yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, bendahara serta kaur Pembangunan atau kemasyarakatan. Diperoleh sebanyak 1.604 responden dihitung dari 401 desa di kabupaten pati (id.wikipedia.org 2020). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena sebagai penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu sehingga pada sampel penelitian ini ada 30 desa dan 120 responden.

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut : statistika deskriptif, uji instrument/ uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F), dan uji signifikansi secara parsial (T).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat dari suatu data yang menggambarkan karakteristik dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif ini menjelaskan tentang karakteristik populasi dalam penelitian ini yang mencakup perhitungan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa (X1)	120	20	30	26,43	2,472
Kejelasan Sasaran	120	23	35	30,84	3,010

Anggaran (X2)					
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	120	18	25	22,78	2,104
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan pada berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum 20 serta nilai maksimum 30. Dengan nilai mean 26,43 dan standar deviation senilai 2,472. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jawaban dari satu responden dengan responden yang lainnya tidak jauh berbeda maka variabel kompetensi aparatur pengelolaan dana desa memiliki representasi yang baik dari keseluruhan data.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai minimum 23 serta nilai maksimum 35. Dengan nilai mean 30,84 dan standar deviation senilai 3,010. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jawaban dari satu responden dengan responden yang lainnya tidak jauh berbeda maka variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki representasi yang baik dari keseluruhan data.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum 18 serta nilai maksimum 25. Dengan nilai mean 22,78 dan standar deviation senilai 2,104. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jawaban dari satu responden dengan responden yang lainnya tidak jauh berbeda maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki representasi yang baik dari keseluruhan data.

### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner pada penelitian Tobing et al. (2022). Uji validitas bisa dilihat pada nilai *pearson correlation*. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa (X1)	X1.1	0,658	0,1793	Valid
	X1.2	0,587	0,1793	Valid
	X1.3	0,636	0,1793	Valid
	X1.4	0,626	0,1793	Valid
	X1.5	0,687	0,1793	Valid
	X1.6	0,656	0,1793	Valid
Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)	X2.1	0,738	0,1793	Valid
	X2.2	0,729	0,1793	Valid
	X2.3	0,719	0,1793	Valid
	X2.4	0,757	0,1793	Valid
	X2.5	0,573	0,1793	Valid
	X2.6	0,683	0,1793	Valid
	X2.7	0,762	0,1793	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,760	0,1793	Valid
	Y.2	0,754	0,1793	Valid
	Y.3	0,748	0,1793	Valid
	Y.4	0,763	0,1793	Valid
	Y.5	0,784	0,1793	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Dapat dilihat dari tabel bahwasanya hasil dari uji validitas kompetensi aparatur pengelolaan, kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan variabel dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dengan r tabel Nugroho, Wahyuningsih, and Alliyah (2022).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan untuk mengukurnya menggunakan nilai *cronbach alpha* 0,70. Suatu kuesioner dinyatakan reliabilitas jika jawaban individu pada suatu pernyataan adalah sama la stabil dari waktu ke waktu Kartawinagara and Rahayu (2023). Hasil uji reliabilitas pada SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa (X1)	0,715	0,70	Reliabel
Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)	0,840	0,70	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,819	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas pengelolaan dana desa mempunyai nilai *Cronbach alpha* > 0,70 artinya bahwa setiap pernyataan dalam variabel dapat dikatakan konsisten dari waktu ke waktu.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal pada data ini. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *monte carlo*. Untuk membandingkan dari nilai signifikansinya yang dihasilkan > 0,05 maka dikatakan normal dan jika nilai signifikansinya < 0,05 maka dikatakan tidak normal (Ghozali, 2022). Dibawah ini merupakan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
N	120

Monte Carlo Sig.(2-tailed)	0,219
----------------------------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai monte carlo sebesar 0,219 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diolah dalam penelitian ini terdistribusi normal. Maka uji normalitas telah terpenuhi maka model regresi pantas digunakan dalam penelitian ini Nugroho, Wahyuningsih, and Alliyah (2022).

### Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance  $>0,10$  dan VIF  $<10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut. Sedangkan Jika nilai *tolerance*  $<0,10$  dan VIF  $>10$ , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut (Ghozali 2016:103). Dibawah ini merupakan hasil dari uji multikolonieritas:

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa	0,449	2,226	Tidak terjadi multikolonieritas
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,449	2,226	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran tidak terjadi multikolonieritas, dapat dilihat pada hasil pengujian diperoleh nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga variabel tersebut terbebas dari gejala multikolonieritas Tobing et al. (2022).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah didalam nilai sig terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan Uji *glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan *absolut residual* >0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikan antara variabel independen dengan *absolut residual* maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa	0,265	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,799	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya variabel terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan dapat dikatakan sebagai syarat ukur telah terpenuhi Sukontjo, Kartika, and Kushalimah (2023).

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B
(constant)	3.395
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa	0,314
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,359

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

$$Y = 3,395 + 0,314 X_1 + 0,359 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,395 menyatakan bahwa jika variabel kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran sama dengan 0, maka rata-rata akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 3,395.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa (X1) yakni sebesar 0,314 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan kompetensi aparatur pengelola dana desa maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,314.
3. Nilai koefisien regresi variabel kejelasan sasaran anggaran (X2) yakni sebesar 0,359 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan kejelasan sasaran anggaran maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,359.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Kriteria pengujian nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Jika nilai *Adjusted R Square* kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R Square	0,676
-------------------	-------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas nilai adjusted R Square sejumlah 0,676 atau 67,6%. Variabel dependen yakni akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan pada variabel independent yakni kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran. Sedangkan sisanya sebesar 32,4% terkena pengaruh variabel lainnya yang bukan termasuk kriteria model.

### Uji F

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa dan kejelasan sasaran anggaran yang sudah dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Apabila nilai

signifikansi  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil dari uji F:

**Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

F	Sig
125,286	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Pada tabel diatas bahwasannya nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $> f$  tabel maka dapat dikatakan bahwasannya kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa dan kejelasan sasaran anggaran dan memiliki pengaruh secara individual terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Apabila nilai  $>$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan hasil dari uji t:

**Tabel 10 Hasil Uji T**

Hipotesis	T	Sig	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	4,739	0,000	Diterima dan Berpengaruh Positif
Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	6,607	0,000	Diterima dan Berpengaruh Positif

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024.

Untuk menentukan variabel tersebut berpengaruh positif atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan kurang dari  $0,05$  maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih

dari 0,05 maka dikatakan bahwasanya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari tabel diatas nilai signifikan dari 2 variabel tersebut menyatakan bahwasannya nilai sig kurang dari 0,05 maka dikatakan berpengaruh dan nilai tersebut positif maka dikatakan berpengaruh positif.

Untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu variabel maka bandingkan antara nilai t tabel dengan t hitung jika nilai t tabel lebih dari t hitung maka dikatakan diterima dan sebaliknya. Dari hasil diatas nilai t hitung senilai 1,28896 maka dapat dikatakan dari tabel tersebut bahwasanya nilai dari variabel atau nilai t tabel di atas dengan nilai hitung lebih besar dengan t hitung maka variabel dikatakan diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil pengujian variabel menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur pengelolaan dana desa menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,28896. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t table ( $4,739 > 1,28896$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dengan demikian variabel kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan hipotesis kompetensi aparatur pengelolaan dana desa diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi aparatur pengelolaan dana desa maka semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desanya. Alasan penerimaan hipotesis ini diperkuat dengan hasil jawaban kuesioner 120 responden dari perangkat desa telah membangun suatu kompetensi aparatur pengelolaan dana desa dengan baik di lingkungan kerja. Oleh karena itu semakin maksimal dan optimalnya seorang aparat maka akan semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan dana desanya.

Hasil penelitian Kartawinagara and Rahayu (2023) menyatakan bahwa kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasih and Sulistyowati (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan betapa efektifnya sistem desa dalam mengelola dana desa di Kabupaten Pati telah memiliki kompetensi yang sangat

baik sebagai pengelola dana desa dilihat dari pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dimiliki oleh para pengelolanya.

### **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai t hitung sebesar 1,28896. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ( $6,607 > 1,28896$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis kejelasan sasaran anggaran diterima dan variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin jelas sasaran anggaran maka akan semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian Dewi and Erlinawati (2020) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin jelas sasaran anggaran maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel, karena dengan sasaran anggaran yang jelas akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **KESIMPULAN**

1. Kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten pati.
2. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten pati.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Ni Wayan Krisna Purnama, and Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 273–98.
- id.wikipedia.org. 2020. "Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Kabupaten Pati." [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Pati](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Pati) (August 17, 2023).
- Indriasih, Dewi, and Wiwit Apit Sulistyowati. 2022. "The Role of Commitment, Competence, Internal Control System, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management." *The Indonesian Accounting Review*

12(1): 73.

- Kartawinagara, D F, and S Rahayu. 2023. "... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa ...." *eProceedings ...* 11(2): 1133–42. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>.
- Ketut, Ni, and Mega Erawati. 2024. "8256-8269." 4: 8256–69.
- Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(2): 1–11.
- Masruhin, Anam, and M Elfan Kaukab. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 118–30.
- Nugroho, Prihasantyo Siswo, Panca Wahyuningsih, and Siti Alliyah. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23(1): 1–19.
- Panjaitan, Ratih S, Arthur Simanjuntak, Yosephine N Sembiring, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung Dan Parsaoran Sibisa)." *Jurnal Manajemen* 8(1): p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Sari, Defi Indah, Irma Tyasari, and Mochamad Fariz Irianto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang )." 1(1): 1–15.
- sigit budi riyanto. 2023. "Korupsi Bankeu Pemprov Jateng, Mantan Kades Semirejo Dimejahijaukan." *radio republik indonesia*. <https://www.rri.co.id/hukum/285858/korupsi-bankeu-pemprov-jateng-mantan-kades-semirejo-dimejahijaukan> (August 17, 2023).
- Sukontjo, Anton, Erawati Kartika, and Sri Kushalimah. 2023. "Analysis of Organizational Commitment, Control System, Use of Information Technology, and Community Participation on Village Fund Management Accountability." *Simak* 21(01): 14–36.
- Tobing, Deby, Arthur Simanjuntak, Tri Darma Sipayung, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutaturoan I, Huta." 8: 71–84.
- Umar Hanafi. 2022. "Dana Desa Pati Naik Rp 1 Miliar." *murianews.com*. <https://informuria.murianews.com/umar-hanafi/262697/dana-desapati-naik-rp-1-miliar> (August 17, 2023).
- Dewi, Ni Wayan Krisna Purnama, and Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten

- Gianyar." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 273–98.
- id.wikipedia.org. 2020. "Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Kabupaten Pati." [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Pati](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Pati) (August 17, 2023).
- Indriasih, Dewi, and Wiwit Apit Sulistyowati. 2022. "The Role of Commitment, Competence, Internal Control System, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management." *The Indonesian Accounting Review* 12(1): 73.
- Kartawinagara, D F, and S Rahayu. 2023. "... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa ...." *eProceedings ...* 11(2): 1133–42. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>.
- Ketut, Ni, and Mega Erawati. 2024. "8256-8269." 4: 8256–69.
- Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(2): 1–11.
- Masruhin, Anam, and M Elfan Kaukab. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 118–30.
- Nugroho, Prihasantyo Siswo, Panca Wahyuningsih, and Siti Alliyah. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23(1): 1–19.
- Panjaitan, Ratih S, Arthur Simanjuntak, Yosephine N Sembiring, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung Dan Parsaoran Sibisa)." *Jurnal Manajemen* 8(1): p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Sari, Defi Indah, Irma Tyasari, and Mochamad Fariz Irianto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang )." 1(1): 1–15.
- sigit budi riyanto. 2023. "Korupsi Bankeu Pemprov Jateng, Mantan Kades Semirejo Dimejahijaukan." *radio republik indonesia*. <https://www.rri.co.id/hukum/285858/korupsi-bankeu-pemprov-jateng-mantan-kades-semirejo-dimejahijaukan> (August 17, 2023).
- Sukontjo, Anton, Erawati Kartika, and Sri Kushalimah. 2023. "Analysis of Organizational Commitment, Control System, Use of Information Technology, and Community Participation on Village Fund Management Accountability." *Simak* 21(01): 14–36.
- Tobing, Deby, Arthur Simanjuntak, Tri Darma Sipayung, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa

- Hutatoruan IV, Desa Hutaturoan I, Huta.” 8: 71–84.
- Umar Hanafi. 2022. “Dana Desa Pati Naik Rp 1 Miliar.” *murianews.com*. <https://informuria.murianews.com/umar-hanafi/262697/dana-desa-pati-naik-rp-1-miliar> (August 17, 2023).
- Dewi, Ni Wayan Krisna Purnama, and Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 273–98.
- id.wikipedia.org. 2020. “Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Kabupaten Pati.” [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Pati](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Pati) (August 17, 2023).
- Indriasih, Dewi, and Wiwit Apit Sulistyowati. 2022. “The Role of Commitment, Competence, Internal Control System, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management.” *The Indonesian Accounting Review* 12(1): 73.
- Kartawinagara, D F, and S Rahayu. 2023. “... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa ....” *eProceedings ...* 11(2): 1133–42. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>.
- Ketut, Ni, and Mega Erawati. 2024. “8256-8269.” 4: 8256–69.
- Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. 2020. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(2): 1–11.
- Masruhin, Anam, and M Elfan Kaukab. 2019. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo).” *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 118–30.
- Nugroho, Prihasantyo Siswo, Panca Wahyuningsih, and Siti Alliyah. 2022. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara).” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23(1): 1–19.
- Panjaitan, Ratih S, Arthur Simanjuntak, Yosephine N Sembiring, and Septony Benyamin Siahhan. 2022. “INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung Dan Parsaoran Sibisa).” *Jurnal Manajemen* 8(1): p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Sari, Defi Indah, Irma Tyasari, and Mochamad Fariz Irianto. 2023. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang ).” 1(1): 1–15.
- sigit budi riyanto. 2023. “Korupsi Bankeu Pemprov Jateng, Mantan Kades Semirejo Dimejahijaukan.” *radio republik indonesia*. <https://www.rri.co.id/hukum/285858/korupsi-bankeu-pemprov-jateng-mantan->

- kades-semirejo-dimejahijaukan (August 17, 2023).
- Sukontjo, Anton, Erawati Kartika, and Sri Kushalimah. 2023. "Analysis of Organizational Commitment, Control System, Use of Information Technology, and Community Participation on Village Fund Management Accountability." *Simak* 21(01): 14–36.
- Tobing, Deby, Arthur Simanjuntak, Tri Darma Sipayung, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutaturoan I, Huta." 8: 71–84.
- Umar Hanafi. 2022. "Dana Desa Pati Naik Rp 1 Miliar." *murianews.com*. <https://informuria.murianews.com/umar-hanafi/262697/dana-desa-pati-naik-rp-1-miliar> (August 17, 2023).
- Dewi, Ni Wayan Krisna Purnama, and Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar." *Hita Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 273–98.
- id.wikipedia.org. 2020. "Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Kabupaten Pati." [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_kecamatan\\_dan\\_kelurahan\\_di\\_Kabupaten\\_Pati](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Pati) (August 17, 2023).
- Indriasih, Dewi, and Wiwit Apit Sulistyowati. 2022. "The Role of Commitment, Competence, Internal Control System, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management." *The Indonesian Accounting Review* 12(1): 73.
- Kartawinagara, D F, and S Rahayu. 2023. "... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa ...." *eProceedings ...* 11(2): 1133–42. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>.
- Ketut, Ni, and Mega Erawati. 2024. "8256-8269." 4: 8256–69.
- Krisnawati, L, A., Yuniarta, G, A., & Sulindawati, N, L, G. 2020. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(2): 1–11.
- Masruhin, Anam, and M Elfan Kaukab. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 118–30.
- Nugroho, Prihasantyo Siswo, Panca Wahyuningsih, and Siti Alliyah. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 23(1): 1–19.
- Panjaitan, Ratih S, Arthur Simanjuntak, Yosephine N Sembiring, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung Dan Parsaoran Sibisa)." *Jurnal*

*Manajemen* 8(1): p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>.

- Sari, Defi Indah, Irma Tyasari, and Mochamad Fariz Irianto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Partisipasi Masyarakat , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang )." 1(1): 1–15.
- sigit budi riyanto. 2023. "Korupsi Bankeu Pemprov Jateng, Mantan Kades Semirejo Dimejahijaukan." *radio republik indonesia*. <https://www.rri.co.id/hukum/285858/korupsi-bankeu-pemprov-jateng-mantan-kades-semirejo-dimejahijaukan> (August 17, 2023).
- Sukontjo, Anton, Erawati Kartika, and Sri Kushalimah. 2023. "Analysis of Organizational Commitment, Control System, Use of Information Technology, and Community Participation on Village Fund Management Accountability." *Simak* 21(01): 14–36.
- Tobing, Deby, Arthur Simanjuntak, Tri Darma Sipayung, and Septony Benyamin Siahaan. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutatoruan I, Huta." 8: 71–84.
- Umar Hanafi. 2022. "Dana Desa Pati Naik Rp 1 Miliar." *murianews.com*. <https://informuria.murianews.com/umar-hanafi/262697/dana-desa-pati-naik-rp-1-miliar> (August 17, 2023).